

KTP Lama Boleh Dipakai Hingga 31 Oktober 2013

Ditulis oleh Dispendukcapil
Jumat, 25 Januari 2013 07:41 -



Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Surabaya menyambut gembira perpanjangan pemakaian KTP non elektronik hingga 31 Oktober 2013.

Perpanjangan KTP lama ini disampaikan Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, karena e-KTP yang sedianya sudah terdistribusikan ternyata masih banyak terjadi kesalahan sehingga harus diperbaiki.

“Kalau di Surabaya ada sekitar 10 ribu e-KTP yang perlu dilakukan penggantian data,” tutur Kepala Dispenduk Capil Surabaya, Suharto Wardoyo, Rabu (23/1/2013).

Menurut Suharto Wardoyo, sebenarnya pada tanggal 18 Desember 2012 lalu, merupakan batas akhir perekaman e-KTP. Namun dengan adanya instruksi baru yang dikeluarkan Mendagri, secara otomatis bagi warga yang belum menerima e-KTP masih bisa menggunakan KTP lama yang mereka miliki.

“Itu artinya KPT non elektronik masih diakui keberadaanya,” cetus Anang, sapaan akrab Suharto wardoyo.

Sementara warga yang masih menjumpai ada kesalahan data pada KTP nya yang baru diminta untuk menghubungi masing masing kecamatan. Sebab kesalahan data tersebut sebenarnya sangat mudah dilakukan sehingga cukup dilakukan di kantor kecamatan.

Selain memberikan perhatian terhadap kesalahn data, tambah Anang, Dispenduk Capil juga intens mengawasi pembagian e-KTP yang sudah jadi kepada masyarakat. Sebab, berdasarkan pengalaman yang sudah ada, kemungkinan terjadinya salah kirim KTP elektronik ke daerah lain juga cukup terbuka.

KTP Lama Boleh Dipakai Hingga 31 Oktober 2013

Ditulis oleh Dispendukcapil
Jumat, 25 Januari 2013 07:41 -

Memang banyak kejadian terjadi termasuk pengiriman dari Kemendagri ke daerah karena Surabaya pernah mendapat kiriman dari Jawa barat. KTP ini lantas dikirim kembali ke Jakarta.

Oleh karena itu, guna mengantisipasi kejadian semacam itu kembali terulang, pihaknya berharap Dinas kependudukan yang ada di daerah lain proaktif dengan mengembalikan ke kementerian dalam negeri. setelah itu, baru Kemendagri mengembalikan lagi ke daerah asal.(red)

Sumber: SurabayaKita.com